

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di wilayah Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Dalam usahanya untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada mahasiswa. Pendirian Universitas Widya Mandira Kupang (UNWIRA) sebagai institusi pendidikan Katolik membawa tanggung jawab yang tidak hanya terbatas pada penyampaian pengetahuan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas mahasiswa. Dalam upaya untuk meresapi nilai-nilai pendiri Kongregasi Hati Kudus Yesus dan Maria yaitu st arnoldus jennsen sebagai pelindung unwira.

Seiring berjalannya waktu, Unwira telah mencatat pertumbuhan mahasiswa dalam jumlah mahasiswa yang mendaftar pada tahun 2020 sampai 2022 yaitu: pada tahun 2020 : 7.525, 2021 : 7.057, dan 2022 : 7.220 (*Sumber : PDDikti unwira*). mencerminkan reputasi Universitas yang semakin baik dan peningkatan minat dalam program-program akademik yang ditawarkan. Namun, pertumbuhan ini juga berarti bahwa kampus harus menghadapi tantangan baru dalam memberikan fasilitas yang memadai bagi semua mahasiswanya. penambahan jumlah mahasiswa juga mengakibatkan mahasiswa baru akan kesulitan mencari tempat tinggal disekitar kampus. Salah satu aspek dalam pengalaman mahasiswa adalah tempat tinggal selama masa studi, salah satu tempat tinggal yang sering dikenal sebagai dormitori yang di bangun khusus untuk mahasiswa dalam kawasan pendidikan yaitu Dormitori mahasiswa, yang baik tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung perkembangan akademik, sosial, dan pribadi mahasiswa.

Dormitori mahasiswa memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang positif dan berkesan. Selain sebagai tempat beristirahat, Dormitori juga menjadi tempat di mana mahasiswa menjalani sebagian besar waktu mereka di luar ruang kelas. Oleh karena itu, fasilitas

Dormitori harus memungkinkan mahasiswa untuk belajar, berinteraksi sosial, dan merasa nyaman selama masa studi mereka.

Arnoldus Janssen, adalah seorang tokoh Katolik yang didedikasikan untuk pelayanan dan pendidikan, yang membawa semangat untuk membentuk komunitas yang mendukung pertumbuhan spiritual dan moral. Penerapan "Spirit Arnoldus Janssen" pada desain dormitory bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung pembentukan komunitas, pemberdayaan mahasiswa, dan penghargaan terhadap keberagaman suku dan budaya.

Sejalan dengan ajaran Arnoldus Janssen, pentingnya hidup komunal menjadi fokus desain dormitory. Ruang bersama dirancang untuk mendorong interaksi sosial positif, kolaborasi, dan pertumbuhan komunitas. Penghargaan terhadap keanekaragaman dan toleransi tercermin dalam desain yang inklusif, menyediakan ruang yang memungkinkan mahasiswa dengan latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk hidup bersama secara harmonis.

Kesejahteraan Mahasiswa dan Pendidikan Holistik Dalam semangat pelayanan, desain bangunan kesejahteraan mahasiswa yang mencakup aspek-aspek seperti keamanan, fasilitas kesehatan, dan ruang untuk rekreasi. Desain juga menekankan pendidikan holistik dengan menyediakan ruang untuk kegiatan pengembangan diri, diskusi etika, dan refleksi spiritual. dengan tujuan Unwira untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya kompetensi secara akademis, tetapi juga memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat.

Dengan menggabungkan nilai-nilai Arnoldus Janssen ke dalam desain bangunan dormitory, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan holistik mahasiswa, mencerminkan nilai-nilai Katolik, dan memberikan kontribusi positif Dengan implementasi desain dormitory yang mengadopsi Spirit Arnoldus Janssen, Unwira Berharap menciptakan lingkungan yang tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga menjadi panggung bagi pertumbuhan spiritual, moral, dan intelektual mahasiswa. Institusi Katolik, Unwira Dengan mendukung pemberdayaan mahasiswa melalui desain bangunan yang menggabungkan nilai-nilai Arnoldus Janssen, Unwira berharap bahwa lulusannya tidak hanya akan menjadi profesional yang kompeten tetapi juga

pemimpin yang berkomitmen pada nilai-nilai moral, toleransi, dan pelayanan kepada sesama. dengan demikian, Unwira menegaskan tanggung jawabnya untuk menghasilkan individu yang mampu berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada maka bisa kita simpulkan dalam beberapa permasalahan yang bersangkutan dengan aktivitas maupun dengan fasilitas yang akan dihadirkan, berikut ini adalah beberapa permasalahan yang dirangkum :

- a. Menyediakan fasilitas yang lengkap untuk kegiatan para mahasiswa rusunawa.
- b. Menerapkan pembentukan spiritualitas mahasiswa. Dalam upaya untuk meresapi nilai-nilai pendiri Kongregasi Hati Kudus Yesus dan Maria yaitu St. Arnoldus Jansen sebagai pelindung unwira.
- c. Menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik, sosial, dan pribadi mahasiswa.
- d. Merencanakan fasilitas dan sarana- prasarana untuk menunjang aktifitas rusunawa dan pengembangan lain yang bersifat edukatif dan produktif yang berguna.
- e. Merencanakan fasilitas- fasilitas yang di butuhkan dalam satu kawasan terpadu dengan pembagian zona sesuai dengan jenis masing- masing.
- f. menampilkan atau menggambarkan makna dan spirit dari St. Arnoldus Jansen sebagai pelindung unwira sebagai ide desain bangunan.

1.3 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang di dapat dari identifikasi masalah di atas adalah bagaimana merencanakan suatu rancangan dengan menyediakan fasilitas yang lengkap untuk kegiatan para mahasiswa rusunawa baik dalam bidang akademik, sosial, dan pribadi mahasiswa dengan menerapkan pembentukan karakter dan spiritualitas mahasiswa dalam upaya untuk meresapi nilai-nilai pendiri Kongregasi Hati Kudus Yesus dan Maria yaitu St. Arnoldus Jansen sebagai pelindung Unwira dan menampilkan atau menggambarkan makna dan

karakter dari st arnoldus jennsen sebagai pelindung unwire sebagai ide desain bangunan.

1.4 Tujuan dan Sasaran

Tujuan utama yang ingin di capai dalam perancangan dan perencanaan bangunan dormitori mahasiswa yakni:

1.4.1 Tujuan

- untuk menyediakan tempat tinggal yang memadai dan berkualitas untuk mahasiswa.
- Memastikan bahwa kapasitas bangunan dormitori mencukupi untuk menampung jumlah mahasiswa yang ada dan yang akan datang.
- Menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kebutuhan sehari-hari dan pengembangan pribadi mahasiswa, seperti ruang studi, fasilitas olahraga, dapur bersama, dan fasilitas rekreasi.

1.4.2 Sasaran

sasaran yang ingin di capai dalam merencanakan sebuah bangunan Dormitori mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang antara lain:

- **Meningkatkan Kapasitas Bangunan Dormitori:**

Sasaran pertama adalah meningkatkan kapasitas bangunan dormitori agar dapat menampung pertumbuhan jumlah mahasiswa yang terus bertambah setiap tahunnya.

- **Menyediakan Fasilitas Pendukung Mahasiswa:**

Sasaran kedua adalah menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kebutuhan sehari-hari dan pengembangan pribadi mahasiswa, termasuk ruang studi, fasilitas olahraga, dapur bersama, dan fasilitas rekreasi, untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kehidupan mahasiswa.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

1.5.1 Ruang lingkup

- Penentuan bentuk dan tata letak bangunan dormitori.
- Desain ruang dalam dan eksterior untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan berfungsi.
- Menganalisis dan menentukan kapasitas bangunan untuk menampung jumlah mahasiswa yang diinginkan.
- Merencanakan pengembangan kapasitas untuk pertumbuhan masa depan.

1.5.2 Batasan

- Merencanakan Dormitori Bangunan Mahasiswa sebagai wadah yang dapat menampung mahasiswa Unwira yang kesulitan mencari tempat tinggal yang aman dan nyaman.
- Dalam petencanaan ini penulis memberi batasan studi penelitian agar tidak melebar dan tetap fokus pada judul penelitian maka perlu ditetapkan batasan studi. Studi terkait lokasi penelitian berada di Kelurahan Penfui timur Kec, kupang tenga Nusa Tenggara Timur yang berada pada Kawasan Kapus Unwira Kupang

1.6 Metode penelitian

1.6.1 Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data dan teknik pengumpulan data dapat di lakukan metode sebagai berikut

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari studi lapangan, studi kasus objek sejenis, hasil wawancara, dan obserfasi lapangan.

a. Studi lapangan

Studi lapangan di lakukan secara langsung dengan melakukan survey ke lokasi yang terpilih untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya secara nyata yang terdiri antara lain yaitu Data ukuran site, aksesibilitas, vegetasi, topografi, geologi, iklim, Keadaan lingkungan non fisik sekitar lokasi

b. Studi kasus objek sejenis

Melakukan studi untuk mengetahui dan mempelajari objek-objek sejenis guna di jadikan bahan pembandingan. Bahan studi kasus anantara lain

- Standar ruangan
- Perencanaan ruang dalam dan ruang luar
- Sirkulasi
- Jumlah pengguna bangunan
- Organisasi ruan

c. Foto dan sketsa

Tabel 1-0-1. Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Cara Pengumpulan Data	Alat Yang Di Ukur	Manfaat Data
1.	Luasan lokasi yang terpilih	Observasi lapangan	Camera, perekam, cacatan	Perencanaan site dan kebutuhan bangunan
2.	Sistim lirkulasi dan jalur penghubung kondisi jalan serta polaaaaaa jaringan jalan	Observasi lapangan	Camera, perekam, cacatan	Penataan sirkulasi dan tempat parkir pada tapak

3.	Aktifitas yang ada di sekitar lokasi	Wawancara Observasi lapangan	Camera, perekam, cacatan	Untuk perencanaan kebutuhan fasilitas dan ruang
4.	Geologi dan topografi: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis tanah • Kondisi tanah • kontur 	Interpretasi peta, survey dan observasi lapangan	Camera, perekam, cacatan	Untuk menentukan sistem struktur (substruktur) yang akan di gunakan pada bangunan dormitori mahasiswa

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung pada saat di lokasi (data penunjang) yang didapat dari instansi-instansi terkait, perseorangan dan literatur lainnya. Dengan kata lain data sekunder berupa data literatur (library search), yang merupakan data hasil penelitian kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang relevan dengan kenyataan di lapangan

Yang terdiri antara lain:

Tabel 1-0-2. Pengumpulan data sekunder

N0	Jenis Data	Sumber Data	Alat Yang Di Ukur	Manfaat Data
1.	Data jumlah Mahasiswa	Universitas katolik widya mandidira kupang	Surat permohonan	Kebutuhan perencanaan dan perancangan bangunan dormitori mahasiswa

2.	Sumber daya air, prasarana air dan limbah dan sampah, prasarana energy listrik dan telepon, serta air bersih	PDAM, PLN	Surat permohonan	Kebutuhan analisa utilitas pada tapak dan bangunan
3.	Studi literature <ul style="list-style-type: none"> • Dormitori • Spirit arnoldus janssen 	Studi pustaka dan internet	Buku, jurnal dan karya ilmiah	Memjadi arahan untuk desain

1.6.2 Metode Analisa

Berdasarkan data-data yang telah di kumpulkan kemudian di analisa untuk memperoleh suatu penyelesaian. Adapun analisa tersebut terdiri atas analisa kualitatif dan analisa kuantitatif:

a. Analisa kualitatif

meliputi hubungan sebab akibat kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memiliki hubungan dengan kajian konseptual perencanaan dan perancangan dormitori mahasiswa unwira kupang.

Analisa hubungan sebab akibat, penentuan masalah, dan konsep parahnya ahli yang relevan dalam kaitan dengan studi dan konsep Penerapan Karakter arnoldus janssen ke Bangunan Dormitori Mahasiswa Unwira Kupang

- Perencanaan Dan Perancangan Dormitori Mahasiswa Unwira Kota Kupang
- Pemahaman Tentang Penerapan karakter St. Arnoldus Janssen

b. Analisa kualitatif

Analisa ini dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan tertentu berdasarkan sebab akibat studi sesuai dengan standar yang ditentukan. yang dibuat guna memenuhi standar analisa aktivitas, analisa kebutuhan ruangan, analisan

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap tulisan ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I. PENDAHULUAN meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan dan Sistematika metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA MELIPUTI: Pemahaman judul studi literature teori-teori yang relevan dan Penerapan Karakter Arnoldus Janssen yang mendukung perencanaan dan perancangan dormitori mahasiswa unwira

BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN, membahas tentang gambaran umum dan khusus lokasi perencanaan.

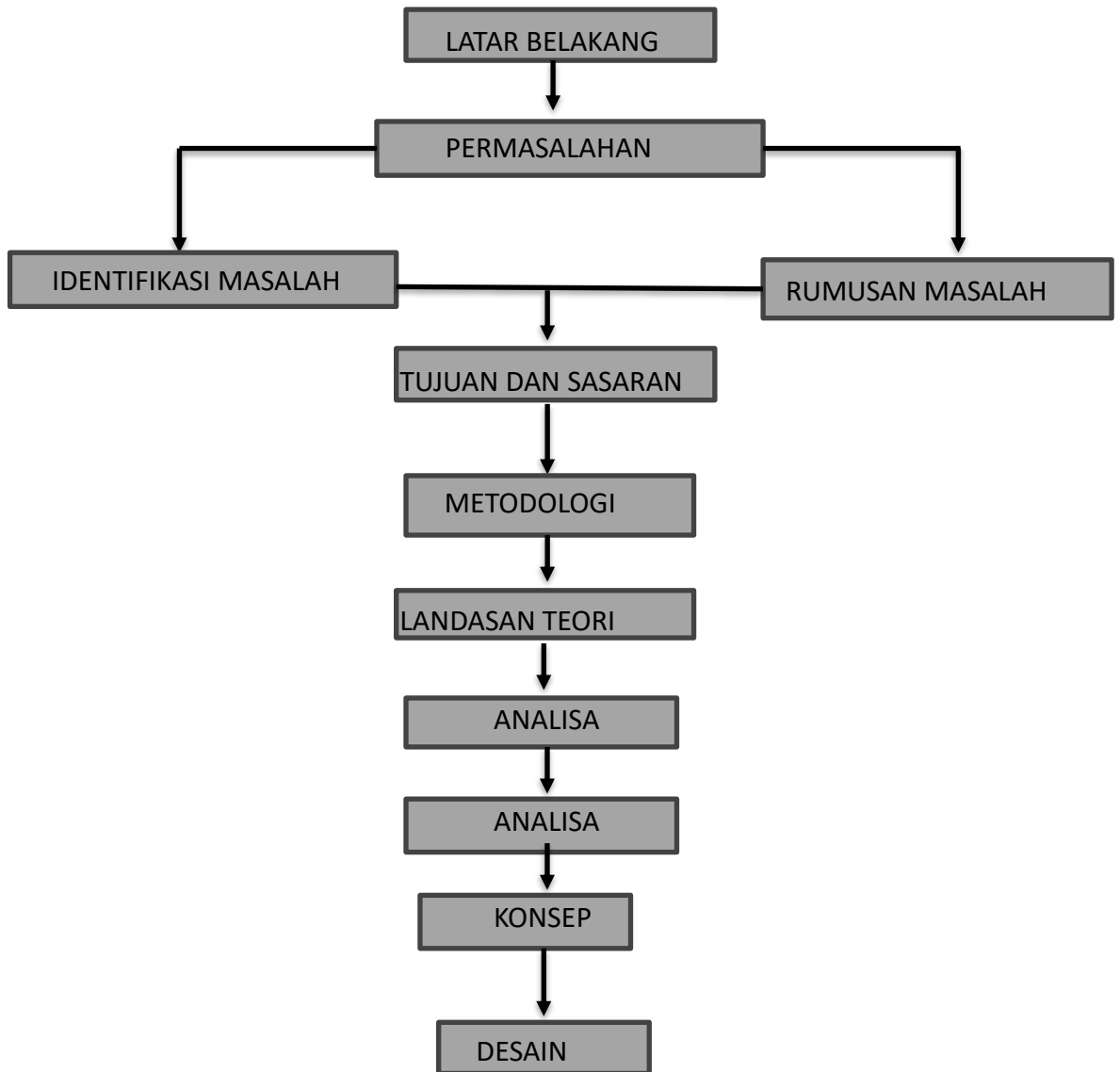
BAB IV. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN,

Meliputi Analisa Kelayakan, Analisa Pasar, Analisa aktivitas, Analisis tapak, Analisa Tata Bangunan dan Utilitas

BAB V KONSEP

Meliputi Konsep Dasar Perancangan, Konsep Perencanaan Tapak dan Konsep Desain bangunan Konsep Ruang Terbuka dan Tata Hijau, serta Konsep utilitas.

1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1. Kerangka Berpikir